

## ABSTRAK

**Adinda Putri Pratiwi, Upaya Pelestarian Kesenian Tanjidor di Sanggar Putra Mayang Sari. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui hambatan yang terjadi pada proses pelestarian Kesenian Tanjidor. (2) upaya pelestarian yang dilakukan di Sanggar Putra Mayang Sari dalam melestarikan Kesenian Tanjidor. Penelitian ini dilakukan di Sanggar Putra Mayang Sari untuk mendapatkan gambaran secara jelas mengenai peran sanggar dalam melestarikan kesenian tradisional, seperti Kesenian Tanjidor, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) Hambatan dalam proses pelestarian Kesenian Tanjidor di Sanggar Putra Mayang Sari adalah sulitnya proses regenerasi, minimnya pementasan-pementasan pada Kesenian Tanjidor, keterbatasan alat-alat Kesenian Tanjidor. Pelestarian Kesenian Tanjidor dilakukan melalui tiga tahap yaitu perlindungan, pemanfaatan, dan pengembangan. Upaya Perlindungan dilakukan dengan cara pendokumentasian baik tertulis maupun audio-visual, merawat alat-alat musik Kesenian Tanjidor, serta terdaftar pada LKB dan Dinas Pariwisata DKI Jakarta. Upaya pengembangan dengan cara membuat garapan musik dan kolaborasi dengan kesenian tradisional lainnya. Upaya pemanfaatan dilakukan melalui pementasan-pementasan Kesenian Tanjidor. Jadi, Kesenian Tanjidor merupakan kesenian tradisional yang sudah tersingkirkan keberadaannya dikarenakan perubahan jaman.

**Kata Kunci:** *Pelestarian, Kesenian Tanjidor, Sanggar Putra Mayang Sari.*

## ABSTRACT

**Adinda Putri Pratiwi, *Tanjidor Art Preservation Efforts in Sanggar Putra Mayang Sari. Skripsi, Jakarta: Social Science Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Jakarta, 2019.***

This study aims to: (1) find out the obstacles that occur in the process of preserving Tanjidor art. (2) conservation efforts carried out in Sanggar Putra Mayang Sari in preserving Tanjidor art. This research was conducted at Sanggar Putra Mayang Sari to get a clear picture of the role of the studio in preserving traditional arts, such as Tanjidor art, the writer used a qualitative approach with data collection techniques carried out by observation, interviews, field notes, and documentation. The method used in data analysis is data reduction, data presentation, and concluding. The results of the study concluded that: (1) The obstacle in the process of preserving Tanjidor art in the Putra Mayang Sari Studio is the difficulty of the regeneration process, the lack of performances in Tanjidor art, low community interest to respond to the Tanjidor art at an event, relatively expensive musical instruments Tanjidor art, the difficulty of getting people, especially young people, in the era of globalization. Tanjidor art preservation is carried out through three stages, namely protection, utilization, and development. Safeguards are carried out using of documentation both written and audio-visual, taking care of Tanjidor's musical instruments, and registered with LKB and DKI Jakarta Tourism Office. Development efforts by making music and collaboration with other traditional arts. Utilization efforts are carried out through Tanjidor art performances. So, Tanjidor Art is a traditional art that has been removed because of changing times.

**Keywords:** *Preservation, Tanjidor Art, Sanggar Putra Mayang Sari*